

## ABSTRAK

**Dian Tou. 614 408 013. Analisis Pendapatan Petani Penggarap pada Usahatani Padi Sawah di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Dibawah bimbingan Mahludin Baruwadi dan Yuriko Boekoesoe.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem bagi hasil pendapatan petani penggarap padi sawah di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani penggarap di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kecamatan Mootilango. Metode yang digunakan adalah metode survey yang merupakan pengumpul data dari suatu empiris berdasarkan wawancara, observasi yang dilakukan pada responden.

Hasil penelitian yaitu; 1) Sistem bagi hasil yang dilakukan oleh petani penggarap dengan pemilik lahan dilakukan dengan perbandingan pendapatan bersih dibagi tiga. Penerimaan, biaya tetap, biaya variabel, total biaya, pendapatan bersih, nilai bagi hasil dan pendapatan petani pemilik, usahatani padi sawah yang dianalisis dengan pendapatan usahatani ternyata yang didapatkan yaitu menguntungkan. Karena penerimaan yaitu Rp. 42.514.286,00 sedangkan hasil total biaya yaitu 13.087.036,00. Sehingga hasil pendapatan petani yaitu Rp. 29.427.250,00. Jadi keuntungan yang diperoleh petani penggarap sebesar Rp. 29.427.250,00 atau 33.824.425,29/ha dengan nilai rata-rata luas lahan 0.87/ha. 2) Nilai penerimaan dilihat dari jumlah rata-rata produksi sebesar Rp. 5314,29 dikalikan dengan jumlah rata-rata harga (Rp/Kg) Rp. 8.000 adalah 42.514.286,00, sedangkan hasil biaya total keseluruhan yaitu Rp. 13.087.036,00 dilihat dari biaya-biaya variabel berupa bibit, obat-obatan, tenaga kerja dalam keluarga dan upah panen. Sehingga Pendapatan bersih adalah 29.427.250,00. Sedangkan nilai bagi hasil petani penggarap dilihat dari hasil pendapatan bersih dibagi 1/3 maka hasilnya Rp. 19.618.166,67.

***Kata Kunci : Pendapatan Petani Penggarap, Usahatani Padi Sawah***